

## RINGKASAN

Permasalahan HIV dan Infeksi Menular Seksual (IMS) masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang kompleks, terutama pada populasi kunci di wilayah dengan dinamika sosial berisiko tinggi. Kecamatan Puger, khususnya Desa Grenden, Kabupaten Jember, merupakan salah satu wilayah dengan temuan kasus HIV dan IMS yang dipengaruhi oleh faktor perilaku seksual berisiko, rendahnya literasi kesehatan, stigma sosial, serta keterbatasan akses layanan kesehatan. Kegiatan magang ini bertujuan untuk meningkatkan deteksi dini HIV melalui pelaksanaan program *HIV Check On The Go: Mobile Klinik Proaktif* pada populasi kunci di wilayah intervensi Yayasan Laskar. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, *Focus Group Discussion* (FGD), serta dokumentasi sebagai dasar analisis kebutuhan dan perancangan program promosi kesehatan berbasis komunitas. Program dilaksanakan dengan pendekatan edukasi pra dan pasca skrining, pemeriksaan HIV menggunakan rapid test, pendampingan, serta rujukan bagi peserta dengan hasil reaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan mobile klinik yang proaktif dan ramah populasi kunci mampu meningkatkan akses pemeriksaan HIV, partisipasi sasaran, serta pemahaman mengenai pentingnya deteksi dini dan pencegahan HIV. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa, Yayasan Laskar, tenaga kesehatan, dan aparat wilayah berperan penting dalam mendukung keberhasilan program. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model intervensi promosi kesehatan berbasis komunitas dalam upaya pencegahan dan pengendalian HIV dan IMS secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** HIV, Infeksi Menular Seksual, Mobile Klinik, Populasi Kunci, Promosi Kesehatan